REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/study lapangan. Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi dilapangan.[1]Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh Pabrik Haendra Jaya.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Data yang tidak berbentuk angka atau tidak dapat diangkakan, karena dalam menganalisis data digunakan kata-kata bukan angka. Bertujuan untuk memahami bagaimana penerapan yang digunakan dalam mengelola bahan baku di pabrik Hendra Jaya . Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan; pertama, menyesuaikan pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan; ketiga, pendekatan ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedikit pun belum diketahui. Metode ini dapat juga digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang sedikit baru diketahui. Demikian pula metode

[1] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, Hlm. 21.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

kualitatif dapat rincian yang komplek tentang fenomena yang sulit diunggkap oleh metode kuantitatif.[2]

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menggunakan analisa pada proses penyimpulan dedukatif dan induktif serta analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipitesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara cara berfikir formal dan argumentatif. [3]Oleh karena itu penelitian ini berusaha menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati.

C. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi, observasi dan wawancara dengan pihak terkait.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dimana data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian yaitu:

1. Data Primer, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber infoemasi yang dicari. Pada penelitian ini peulis melakukan wawancara dengan manager perusahaan dibidang persedian (gudang)
2. Data Sekunder, atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat fihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.[4]

---

[2]Anselm Strauss Dan Juliet Corbin, *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Cet I, Yogjakarta, 2003, Hlm. 5.

[3] Saifuddin Azwar, *Op Cit*, Hlm. 5.

[4] *Ibid*, Hlm. 36.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

D. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan yang berlokasi di Jln. KH. Turaikhan Adjhuri No.82 Desa Langgardalem Kecamaan Kota Kudus kabupaten Kudus. Perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian adalah pabrik Rokok Hendra Jaya. Penulis memilih perusahaan ini sebagai penelitian dikarenakan perusahaan ini merupakan perusahan manufaktur dibidang produksi rokok kretek di Kudus. Dimana dalam proses produksinya penulis ingin mengetahui bagaiman pengelolaan persediaan bahan baku perusahaan dengan metode EOQ sudah berjalan secara maksimal atau belum.

E. Tekhnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data ayang ditetapkan.

Tekhnik atau metode dalam mengumpulkan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

   Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia denga menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainyabseperti penciuman, mulut dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatanya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainya.[5] Observasi (pengamatan) adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang yang diperoleh melalui observasi.[6] Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka penulis menggunakan observasi partisipasi pasif, dalam observasi partisipasi pasif ini peneliti datang di tempat kegiatan orang

[5] Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, 2010, Hlm.76.

[6] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2008, Hlm. 64.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

yang diamati tapi tidak ikut terlibat dalm kegiatan tersebut.[7] Oleh karena itu metode ini dapat digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai metode yang digunakan dalam pengelolaan bahan baku pada pabrik Hendra Jaya.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.[8]

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Untuk itu, penulis menggunakan wawancara terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh kerena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertannyaan pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, maka peneliti juga sapat menggunkan alat bantu seperti recorder, gambar, brosur dan material lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.[9]

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman yang sifatnya tertulis atu film dan isisnya merupakan peristiwa yang telah berlalu, dokumen bukanlah catatan peristiwa yang terjadi saat ini dan masa yang akan datang, namun catatan masa lalu.[10] Sedangkan metode atau teknik dokumenter atau dokumentasi

[7] *Ibid*, hlm. 66

[8] Mardalis, Metode *Penelitian Suatu Pendekaytan Proposal*, Bumi Aksara, Cet. XI, Jakarta, 2009, hlm. 64

[9] Sugiyono, *Op Cit*,hlm. 73

[10] Andi Prastowo, *Menguasai Teknik Teknik Koleksi Dat Penelitian Kualitatif*, Diva Press, Yogjakarta, 2010, hlm. 192.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarin dan penemuan bukti bukti. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber nonmanusia. Sumber sumber informasi non manusia ini sering diabaikan dalam penelitian kualitatif, padahal kebenyakan sudah tersedi dan siap pakai. Salah satu bahan dokumenter adalah foto. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi.[11] Ketepatandan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan datayang dipergunakan. Hal ini, pada gilirannya, alan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.[12]

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif adalah sebuah aktifitas ilmiah dengan menggunakan prosedur yang didasari dan terkontrol. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang peduli dengan reabilitas (data berlaku diberbagai tempat dan waktu) data dan validitas data, penelitian kualitatif hanya peduli dengan validitas data saja.[13]

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

1. Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam hal ini peneliti menggunakan trianggulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.[14]

   Oleh karena itu peneliti akan mengumpulkan data dari pemilik perusahaan dan karyawan, hal ini digunakan dalam mencari data yang

[11] Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Cet I, Bandung, 2009, Hlm.141.

[12] Saifuddin Azwar, *Op Cit*, Hlm. 36.

[13] Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Cet I, Depok, 2014, Hlm. 167.

[14] Sugiyono, *Op Cit*, Hlm. 83.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

dibutuhkan serta wawancara terhadap pihak yang bersangkutan, untuk mendapatkan data yang baku atau tunggal. Dalam mengumpulkan data akan dibantu pihak pengelola yang bersangkutan.

2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian.
3. Mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat termasuk koreksi dari pembimbing yang telah dirujuk.[15]
4. Analisis kasus negatif, yaitu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu. Artinya peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah terpercaya.[16]
5. Perpanjangan waktu penelitian. Cara ini digunakan untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap, juga untuk memeriksa kebenaran data dari para informan yang bersangkutan.[17]

G. Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur ilmiah untuk menghasilkan pengentahuan tentang realitas sosial dan dilakukan dengan sadar dan terkendali. Sebagai sebuah kegiatan ilmiah, penelitian kualitatif sangat peduli dengan persoalan cara data dianalisa, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.[18]

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam macam (trianggulasi), dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data yang

[15]Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang : 2004, hlm. 82.
[16] Sugiyono, *Loc Cit*, Hlm. 128.
[17] Hamidi, *Loc Cit*, Hlm. 83.
[18] Afrizal, *Op Cit*, Hlm. 173.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

tingggi. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisa data yang digunakan belum jelas polannya.[19]

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyususn secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyususn kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan memebuat kesimpulan sehinggga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[20]

Disini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Aktivitas analisis data model Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.[21] Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

   Dalam penelitian ini penulis menyajikan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data kedalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi (*Conclution drawing)*

   Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih

[19] Sugiyono, *Op Cit*, Hlm. 87.
[20] *Ibid*, Hlm. 89.
[21] *Ibid*, Hlm. 92.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[22]

[22] *Ibid*, hlm. 95-99.

http://eprints.stainkudus.ac.id